



► KEBUTUHAN POKOK

Minyak Goreng Melimpah, Gula Pasir Banyak Dicari

Setelah memantau stok bahan pangan di pasar tradisional, Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja kembali mengecek ketersediaan bahan pokok (bapok) menjelang Lebaran. Titik pertama, Disdag meninjau gudang minyak goreng (migor) di gudang CV Intersumma Fortuna, Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo.

Harian Jogja
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani menuturkan ketersediaan minyak goreng terbilang melimpah. CV Intersumma Fortuna memiliki stok minyak goreng berbagai merek, ukuran, dan harga. Ambar memastikan kebutuhan minyak goreng selama Ramadan dan Lebaran mampu tercukupi. "Stok melimpah, semua produk ada dan setiap dua hari sekali mereka menerima pasokan minyak goreng sekitar dua truk," kata Ambar di sela-sela pengecekan, Rabu (27/3).

- Untuk memastikan stok tidak mengendap terlalu lama di gudang, minyak goreng akan langsung disetorkan ke seluruh pasar dan toko ritel.
- Di Pamella, gula menjadi komoditas yang persentase permintaannya paling tinggi, sehingga stok berkurang.

Menurutnya, untuk memastikan stok tidak mengendap terlalu lama di gudang, minyak goreng akan langsung disetorkan ke seluruh pasar dan toko ritel. Ini juga tak lepas dari peran CV Intersumma Fortuna yang merupakan distributor DI yang menyuplai minyak goreng se-DIY. Di sisi lain, permintaan minyak goreng kemasan ukuran 0,5 liter justru meningkat. "Distributor menyediakan kemasan kecil karena adanya kebutuhan untuk parcel dan lain-lain," katanya.

Setelah meninjau CV Intersumma Fortuna, Disdag kembali mengecek ketersediaan bapok di Gudang Pusat Pamella. Secara keseluruhan, Ambar memastikan stok mencukupi. Hanya saja, gula pasir menjadi komoditas yang menjadi perhatian. Lantaran tingginya permintaan, stok saat ini menipis. "Di Pamella, gula menjadi komoditas yang



Harian Jogja/Ali Annissa Karim

Kepala Disdag
 Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani (kiri) saat memantau ketersediaan bahan pokok di salah satu gudang bahan pokok di Kota Jogja, Rabu (27/3).

persentase permintaannya paling tinggi, sehingga stok berkurang," ujarnya.

Menipisnya stok gula pasir menjadikan toko ritel harus membatasi pembelian, yakni maksimal dua kilogram tiap konsumen. Pembatasan dilakukan agar penjualan gula pasir merata.

Di sisi lain, Ambar juga mengajak masyarakat untuk bijak dalam belanja. "Saya berharap masyarakat membeli

sesuai kebutuhan. Jangan banyak memborong karena kalau ada permintaan yang meningkat, harganya pasti akan naik," katanya.

General Manajer Pamella Supermarket, Wildan Zia MD menuturkan pemasok gula pasir kini tak memberi alokasi seperti biasa. Jika biasanya Pamella bisa meminta pasokan hingga puluhan ton, menjelang Lebaran ini pihaknya hanya mendapatkan

alokasi lima ton. Ketersediaan yang ada saat ini bahkan kurang dari lima ton. Wildan mengaku harus mengambil barang dari luar Jogja. Untuk gula produksi Pabrik Gula Madukismo di Bantul kini tak beredar di pasaran.

"Gula MK [Madukismo] tidak ada di pasaran. Kami mengambil gula dari Lamongan, Jawa Timur," katanya. (AH Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005